

## ANALISIS KESESUAIAN DESKRIPSI KERJA PETUGAS UNIT KERJA REKAM MEDIS DI PUSKESMAS KASIHAN I

Tria Harsiwi Nurul Insani<sup>1\*</sup>, Nanda Surya Febrianta<sup>1</sup>, Krisna Dewi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan AKBIDYO Yogyakarta

\*email : triaharsiwi92@gmail.com

### ABSTRACT

*High workload will result in lower work productivity and affect service quality. The purpose of this study was to analyze the suitability of job descriptions for medical record work unit officers at Kasihan I Public Health Center. The type of research in this study is descriptive with a qualitative approach, data collection uses in-depth interviews, observation, and document studies. The medical record officer at the Kasihan I Health Center has done work in accordance with the job description and in accordance with the qualifications and competency standards, so that the process of implementing medical record services has been going well and structured, although there are still double duty descriptions in the medical record work unit that cause problems such as human error. error occurs missfile, this is because there are still non-medical officers who assist services in the medical record work unit. The suitability of the job description in the medical record work unit is in accordance with the job description and is running well, already has detailed job descriptions for each HR and has a special organizational structure in the medical records and registration unit so that there is no overlap of work with one another.*

**Keyword:** *job description, job suitability*

### ABSTRAK

Beban kerja tinggi akan mengakibatkan produktivitas kerja semakin rendah dan mempengaruhi mutu pelayanan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kesesuaian deskripsi kerja pada petugas unit kerja rekam medis di Puskesmas Kasihan I. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, pengumpulan data menggunakan metode wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumen. Petugas rekam medis di Puskesmas Kasihan I sudah melakukan pekerjaan sesuai dengan deskripsi kerja dan sesuai dengan kualifikasi serta standar kompetensinya, sehingga proses pelaksanaan pelayanan rekam medis sudah berjalan dengan baik dan terstruktur, meskipun masih ditemukan uraian tugas gandadi unit kerja rekam medis yang menyebabkan permasalahan seperti *human error* terjadinya *missfile*, hal ini dikarenakan masih terdapat petugas non medis yang membantu pelayanan di unit kerja rekam medis. Kesesuaian Deskripsi kerja di unit kerja rekam medis sudah sesuai dengan uraian tugas dan berjalan dengan baik, sudah mempunyai rincian uraian tugas pada masing-masing SDM serta memiliki struktur organisasi khusus di unit rekam medis dan pendaftaran sehingga tidak ada tumpang tindih pekerjaan satu dengan lainnya.

**Kata Kunci:** Deskripsi Kerja, Kesesuaian, Rekam Medis

## **PENDAHULUAN**

Pelayanan yang efisien dan efektif merupakan salah satu indikator utama keberhasilan Puskesmas dalam pengelolaan rekam medis. Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup, profesional dan berkualitas sesuai dengan tugas pokok dan fungsi setiap perorangannya. Selain itu SDM merupakan komponen yang berperan penting dalam hal pencapaian mutu baik dan buruknya suatu instansi kesehatan. Petugas kesehatan harus mampu mengetahui apa saja tugas dan tanggungjawabnya dengan adanya *job-description* yang jelas maka pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dan tertata dengan baik (Afnawati dkk, 2018).

Fasilitas pelayanan kesehatan diharapkan dapat membina pemahaman mengenai penyelenggaraan dan pelaksanaan uraian pekerjaan jika tidak akan berdampak pada proses pelaksanaan pekerjaan tidak terstruktur, pekerjaan terbengkalai dan petugas menjadi lepas tanggungjawab karena kurang mengerti dan memahami fungsi dan tugas pekerjaan yang diembankan oleh petugas (Huang, 2013).

Peran petugas kesehatan khususnya perekam medis dalam hal mendukung pekerjaan pelayanan kesehatan di suatu fasyankes untuk itu perlu adanya penyesuaian petugas rekam medis dengan deskripsi kerja, apabila jumlah tenaga kerja tidak sesuai atau sedikit sedangkan beban kerja meningkat hal ini akan mengakibatkan profuktivitas kerja semakin rendah dan mempengaruhi mutu pelayanan. Sebaliknya apabila kelebihan tenaga kerja dibandingkan dengan beban kerjanya maka akan banyak waktu luang atau waktu

terbuang sia-sia sehingga pekerjaan menjadi tidak efektif (Khodriani dan Mahawati, 2013).

Studi pendahuluan yang dilaksanakan di Puskesmas Kasihan I ditemukan permasalahan mengenai penyelenggaraan pekerjaan perekam medis yaitu belum sesuai antara deskripsi kerja dengan petugas rekam medis yang bertanggung jawab. Hal ini terbukti dengan pelaksanaan uraian tugas yang belum sepenuhnya terselenggara dengan baik karena masih ditemukan petugas yang melakukan rangkap pekerjaan. Hal ini membuat peneliti tertarik ingin mengetahui seperti apa pengelolaan dan pelaksanaan kesesuaian deskripsi pekerjaan petugas rekam medis di Puskesmas Kasihan I

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang staf Puskesmas yang diperbantukan di rekam medis, 1 orang petugas rekam medis harian lepas, 1 orang penanggungjawab rekam medis, dan kepala bagian tata usaha selaku triangulasi sumber. Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari lembar pedoman wawancara, lembar *checklist* observasi dan lembar *checklist* studi dokumentasi

## **HASIL**

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam, observasi, studi dokumen. Berikut hasil observasi yang dilakukan peneliti di unit rekam medis Puskesmas Kasihan I (lihat Tabel 1). Berikut hasil

studi dokumen yang dilakukan peneliti di unit rekam medis Puskesmas Kasihan I (lihat Tabel 2).

Tabel 1 Hasil Observasi

No	Data Yang di Observasi	Ada	Tidak	Keterangan
1	Adanya Struktur Organisasi SDM Rekam Medis Puskesmas Kasihan I	✓		Meskipun Belum terdapat struktur organisasi SDM rekam medis tersendiri akan tetapi sudah terdapat struktur organisasi yang dirinci dengan jelas
2	uraian tugas atau Deskripsi kerja Unit RM dan Pendaftaran	✓		sudah memiliki uraian tugas masing-masing SDM, khususnya deskripsi kerja unit rekam medis
3	Terdapat dokumen Kualifikasi Pendidikan SDM Puskesmas Kasihan I	✓		Sudah terdapat dokumen kualifikasi pendidikan
4	Pelaksanaan Deskripsi kerja	✓		Pelaksanaan deskripsi kerja sudah dilaksanakan oleh petugas dengan baik

Tabel 2. Hasil Studi Dokumen

No	Dokumen	Ada	Tidak Ada
1	Struktur Organisasi Rekam Medis		✓
2	Struktur Organisasi Unit Pendaftaran	✓	
3	Deskripsi kerja atau uraian tugas rekam medis	✓	
4	Dokumen Kualifikasi Pendidikan SDM Puskesmas Kasihan I	✓	

Berdasarkan hasil observasi dan studi dokumen yang dilakukan peneliti hasil

menunjukkan bahwa di Puskesmas Kasihan I sudah terdapat uraian tugas masing-masing SDM khususnya SDM unit rekam medis dan pendaftaran, selain itu terdapat struktur organisasi rekam medis yang tergabung menjadi 1 dengan unit pendaftaran di karenakan Puskesmas Kasihan I tidak memiliki unit rekam medis tersendiri akan tetapi gabung menjadi satu dengan pendaftaran dengan nama unit pendaftaran, dan juga memiliki dokumen kualifikasi pendidikan SDM serta pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh petugas rekam medis dan non rekam medis yang sesuai dengan tupoksi (tugas pokok dan fungsi) di SK masing masing petugas.

Pengambilan data dalam penelitian ini selain menggunakan observasi dan studi dokumen juga dilakukan dengan metode wawancara mendalam kepada informan. Informan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yang terpilih sesuai dengan kriteria dan pertimbangan yang telah ditentukan yaitu masing-masing mempunyai pengetahuan mengenai rekam medis dan triangulasi sumber berjumlah 1 orang.

Berikut ini merupakan hasil wawancara mendalam di Puskesmas Kasihan I diantaranya :

#### 1. Struktur Organisasi

Stuktur organisasi unit rekam medis tergabung dalam struktur organisasi unit pendaftaran. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa struktur organisasi diperlukan untuk mengelompokkan serta mengkoordinasi setiap individu sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab pekerjaannya, hal ini dibuktikan dengan ungkapan

informan dan triangulasi sumber sebagai berikut:

*“Sudah terstruktur, sudah memiliki struktur organisasi, akan tetapi di Puskesmas Kasihan I struktur organisasi rekam medis masuk dalam struktur organisasi pendaftaran, saya sebagai koordinator atau penanggungjawab pendaftaran sedangkan di struktur organisasi keseluruhan ini saya masuk di bagian sistem informasi puskesmas” (Informan 1)*

*“Keorganisasian di Puskesmas Kasihan I dalam struktur organisasi besarnya dr. Sita sebagai koordinator UKP lalu Bu Okti sebagai Sistem Informasi Puskesmas sekaligus menjadi koordinator pendaftaran dalam struktur organisasi khusus unit pendaftaran lalu dibawahnya ada staf-staf yang membantu di RM” (Informan 2)*

*“Unit pendaftaran yang bertanggung jawab penuh mbak okti” (Informan 3)*

*“Organisasinya di bawah TU bisa dilihat di PMK 44 tahun 2019 tentang Manajemen Puskesmas disitu strukturnya sudah jelas bahwa rekam medis itu berada di bawah komando TU” (Triangulasi Sumber)*

## 2. Job-Description

Berdasarkan hasil wawancara mendalam mengenai hal ini bahwa *Job-*

*Description* unit rekam medis di Puskesmas Kasihan I disebut dengan tupoksi (tugas pokok dan fungsi) unit pendaftaran yang di dalamnya memuat gambaran tertulis mengenai uraian tugas dan tanggungjawab setiap petugas. Seperti halnya pemaparan dari informan dan triangulasi sumber berikut ini:

*“Sudah terdapat uraian tugas petugas rekam medis secara terpisah” (Informan 1)*

*“Sudah mempunyai jobdesc sendiri secara umum” (Informan 2)*

*“Sudah ada” (Informan 3)*

*“Kalau untuk tahun kemarin kita by name sekarang untuk mengefektifkan kita gabung semua dari mulai kepala puskesmas ada” (Triangulasi Sumber)*

Penyusunan *Job-Description* di Puskesmas Kasihan I tersebut mengacu pada peraturan perundang-undangan, hal ini sesuai dengan hasil wawancara terhadap informan yang diperkuat oleh pernyataan triangulasi sumber berikut ini:

*“Ada jelas mbak, hanya saja saya lupa. Berdasarkan PMK, Standar Profesi RM, itu akreditasi, sama Permenkes. Setiap mendeskripsikan tugas atau pekerjaan dan tanggungjawab pasti ada dasar hukumnya kalau kita hanya asal mendeskripsikan atau*

*membreakdown tugas-tugasnya apa ya itu tidak bisa” (Informan 1)*

*“sudah ada mbak seperti SK uraian tugas dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan” (Informan 2)*

*“Harusnya ada ya, iya ada mbak” (Informan 3)*

*“Sebetulnya PMK nya ada akan tetapi dalam PMK tersebut tidak bisa menyeluruh tapi ya nyari-nyari dari PMK tentang RM” (Triangulasi Sumber)*

*Job-Description* atau tupoksi di Puskesmas Kasihan I tidak serta merta dibuat secara asal-asalan akan tetapi tetap mengacu pada landasan atau peraturan perundang-undangan yang ada yang saling berkaitan.

### 3. Pelaksanaan *Job-Description*

Berdasarkan hasil wawancara mendalam mengenai pelaksanaan *job-description* petugas rekam medis di Puskesmas Kasihan I bahwa ketersediaan SDM di Puskesmas Kasihan I memang dirasa belum mencukupi dengan hanya 1 orang petugas rekam medis PNS, sedangkan untuk petugas lain yang sifatnya membantu yaitu 1 orang petugas dengan status harian lepas dan 5 orang petugas non medis untuk membantu kegiatan pelayanan. Kenyataannya petugas rekam medis PNS sudah sesuai kualifikasi latar belakang pendidikan D3 rekam medis. Akan tetapi dikarenakan SDM rekam medis

yang belum tercukupi maka pihak Puskesmas Kasihan I melakukan penambahan yang diperbantukan untuk memperlancar kegiatan pelayanan di unit rekam medis dengan latar belakang pendidikan terakhir SMA sedangkan untuk petugas yang statusnya harian lepas memiliki kualifikasi pendidikan S1 SKM.

Pelaksanaan pelayanan rekam medis yang dilakukan SDM rekam medis di Puskesmas Kasihan I sudah sesuai dengan apa yang sudah dijadwalkan. Terdapat 3 sistem pembagian shift di Puskesmas Kasihan I, berdasarkan hasil wawancara mendalam mengenai pembagian *shift* unit rekam medis dan pendaftaran di Puskesmas Kasihan I sebagai berikut:

*“Pembagian shift itu sebenarnya ada. Kalau yang intern disini tidak ada jadwal, kadang ya saling membantu kalau di depan kosong ya kedepan kalau di filing kosong ya saling membantu intinya kalau jadwal pastinya tidak ada misalnya hari ini yang di pendaftaran siapa di filing siapa tidak ada. Untuk jadwal setiap hari saya masuk, jadwalnya pagi terus senin sampai sabtu sesuai jam kerja. Saya jadwal pagi karena yang tanggungjawab supaya dapat memastikan ini rekam medisnya lancar pelayanannya, saya tidak ada shift siang dan malam, kalau teman-teman yang lain ada tapi jarang hanya seminggu sekali dapat shift siang dan malam” (Informan 1)*

*“Setiap hari kerja di unit pendaftaran yang melakukan shift*

induk hanya Bu Okti yang sebagai koordinator pendaftaran jadi bertanggungjawab penuh dengan waktu jaga sampai pelayanan tutup jadi sesuai jam kerja pelayanan Puskesmas. Dan untuk yang lainnya seperti saya dan teman-teman yang membantu itu kadang dapat jam kerja pagi, siang, atau malam. Jadi terdapat 3 shift yaitu pagi, siang, dan malam. Kalau pagi sampai jam 14.30. Shift siang sampai jam 20.00 dan shift malam sampai jam 08.00 secara random” (Informan 2)

“Ada 3 shift, kalau mbak okti memang selalu shift induk pagi terus” (Informan 3)

“Sebenarnya ada 3 pagi, siang, dan malam. Akantetapi untuk 1 petugas PNS rekam medis 99% tetap di pagi yaitu jam 07.30 sd 14.30 senin sd kamis, kalau jumat 07.30 sd 11.30 sedangkan untuk sabtu jam 07.30 sd 13.00, karena kegiatan pagi yang paling banyak” (Triangulasi Sumber)

Petugas yang melakukan pelayanan rekam medis di Puskesmas Kasihan I masih ditemukan yang bukan dari latar belakang pendidikan rekam medis walaupun begitu mengenai kerahasiaan berkas rekam medis di Puskesmas Kasihan I sampai saat ini masih terjaga, seperti halnya dari pemaparan informan yang diperkuat oleh triangulasi sumber berikut ini:

“Kalau lingkupnya kerahasiaan di Puskesmas kita perluas aturannya kita buat lebih fleksibel jadi di pintu itu ditulis “selain karyawan Puskesmas dilarang masuk’, sehingga yang teman-teman lingkup Puskesmas itu boleh mengakses rekam medis sebatas untuk keperluan pemeriksaan pasien, kalau di bawa keluar ya jelas tidak boleh” (Informan 1)

“Kita selalu mewanti-wanti atau memberi peringatan ke teman-teman lain bahwa dokumen rekam medis bersifat rahasia dan untuk data-data yang berobat akan tetap kami jaga kerahasiaannya dan sejauh ini belum ada kasus mengenai bocornya data rekam medis” (Informan 2)

“Insya Allah terjaga karena kalau kita yang diperbantukan disini mengetahui bahwa dokumen rekam medis itu rahasia, kita tidak membaca isinya, kita membantu hanya sebatas mengambil, mengembalikan, dan mengantar” (Informan 3)

“Kerahasiaan pasien tetap terjaga ya karena mereka itu tidak hanya mengambil, memasukkan, menyimpan bahkan tidak pernah membaca seumpama kita harus”

## **PEMBAHASAN**

### **1. Struktur Organisasi**

Dari hasil wawancara mendalam, observasi dan studi dokumen yang dilakukan oleh peneliti bahwa sudah terdapat struktur organisasi besar dan struktur organisasi khusus masing-masing unit. Organisasi di Puskesmas Kasihan I sudah tertata dengan baik hal ini dibuktikan bahwa petugas sudah memahami, mengetahui, dan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan struktur organisasinya.

Menurut Wardani, dkk (2019) mengatakan bahwa petugas yang melakukan pekerjaan di unit kerja rekam medis dapat melakukan tugas dan bertanggungjawab sesuai dengan bidang dan batasan kerja sesuai dengan struktur organisasi yang dimiliki sehingga tidak terjadinya tumpang tindih dengan pekerjaan yang lainnya.

Susunan struktur organisasi khusus di Puskesmas Kasihan I sudah sesuai dengan Peranturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat BAB IV bahwa Organisasi dan Tata Hubungan Kerja Bagian kedua Pasal 2 disebutkan bahwa organisasi Puskesmas sebagaimana dimaksud pada ayat 1 paling sedikit terdiri atas : a) Kepala Puskesmas. b) Kepala Tata Usaha; dan c) Penanggungjawab. Kepala bagian Tata Usaha membawahi beberapa kegiatan diantaranya Sistem Informasi Puskesmas, Kepegawaian, Rumah Tangga, dan Keuangan begitupun di Puskesmas Kasihan I bahwa unit pendaftaran atau Koordinator Pendaftaran di bawah bagian Kepala Tata Usaha.

### **2. Job-Description**

Dari hasil wawancara mendalam, observasi dan studi dokumen unit rekam medis di Puskesmas Kasihan I sudah terdapat uraian tugas masing-masing petugas yang mempunyai tanggung jawab perorangan di setiap tugas dan tanggungjawabnya, selain itu juga sudah terdapat tupoksi khusus unit rekam medis dan pendaftaran.

Menurut Sunyoto (2012), deskripsi pekerjaan harus memuat pernyataan secara ringkas dan terperinci dengan jelas serta akurat mengenai apa yang dikerjakan oleh SDM, dimana tugas di laksanakan, dan bagaimana proses mengerjakannya. Mengenai hal ini unit rekam medis dan pendaftaran di Puskesmas Kasihan I sudah terlaksana antara uraian tugas SDM rekam medis dan pendaftaran dengan realisasinya, biarpun evaluasi belum dilakukan secara menyeluruh karena akreditasi puskesmas mundur semenjak adanya pandemi Covid-19 akantetapi secara kenyataannya uraian tugas sudah cukup berjalan dengan baik.

Menurut Ardana (2012) bahwa kualifikasi yang harus diperhatikan dalam pembuatan *job-description* ada 6 hal yaitu sistematis, jelas, ringkas, tepat, taat azaz, dan akurat. Kualifikasi uraian tugas rekam medis di Puskesmas Kasihan I sudah sesuai dan sudah terperinci dengan jelas, akurat, tepat, ringkas dan tidak keluar dari ranah tanggungjawab masing-masing SDM dengan kalimat yang mentaati asas atau arah tujuan uraian tugas dengan jelas.

Susunan *job-description* menurut (Fatimah, 2019) bahwa faktanya uraian tugas harus disusun sedemikian rupa agar dapat dan mudah dipahami dan

dipergunakan. Adapun susunannya yaitu ada identifikasi jabatan, ringkasan jabatan, hubungan, tanggungjawab, dan kewajiban, wewenang dari pemegang jabatan, standar kinerja dan kondisi kerja. Kenyataannya uraian tugas di Puskesmas Kasihan I sudah terdapat di masing-masing SDM atau *by name* yang sesuai dengan kualifikasi jabatan, penempatan pekerjaan, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan standar profesinya serta sesuai dengan kondisi kerjanya.

### 3. Pelaksanaan *Job-Description*

Dari hasil wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumen bahwa kualifikasi Sumber Daya Manusia Rekam Medis di Puskesmas Kasihan I sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013 Tentang Pekerjaan Perkam Medis bahwa segala sesuatu yang berkaitan dengan penyelenggaraan rekam medis dan informasi kesehatan yang harus dilaksanakan perekam medis dalam melaksanakan pekerjaannya, berkaitan dengan hal ini penyelenggaraan pekerjaan perekam medis dan yang bertanggungjawab di unit kerja rekam medis ialah petugas dengan latar belakang pendidikan D3 Rekam Medis.

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 312 Tahun 2020 Tentang Standar Profesi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan bahwa pekerjaan rekam medis dilakukan oleh tenaga PMIK Mengenai hal ini masih ditemukan petugas non medis yang membantu pekerjaan perekam medis seperti mengambil berkas rekam medis, distribusi,

dan mengembalikan berkas rekam medis bukan dari ahli rekam medis akan tetapi memiliki latar belakang pendidikan setaraf dengan SMA hal ini belum sesuai dengan perundang-undangan yang mengatur mengenai penyelenggaraan pekerjaan rekam medis dan informasi kesehatan serta mengenai standar profesi perekam medis.

### SIMPULAN

Pengorganisasian di Puskesmas Kasihan I sudah terstruktur dengan baik dengan sudah terdapat struktur organisasi dan sudah mempunyai rincian *Job-Description* masing-masing SDM rekam medis yang terbagi secara *by name* dengan jumlah 1 SDM rekam medis PNS dengan latar belakang pendidikan D3 Rekam Medis, 1 SDM harian lepas dengan latar belakang pendidikan S1 SKM, 5 SDM non medis dengan latar belakang pendidikan setaraf SMA. Penanggungjawab rekam medis dari latar belakang pendidikan perekam medis dengan pelayanan sudah dilakukan oleh petugas sesuai dengan standar kompetensinya. Namun, masih ditemukan petugas non medis yang membantu pelayanan rekam medis bukan dari latar belakang pendidikan rekam medis atau hanya setaraf SMA maka dari itu Petugas yang belum memiliki standar kompetensi rekam medis diharapkan dilakukan pelatihan meskipun tidak mendalam dikarenakan hal itu digunakan sebagai pengetahuan umum mengenai manfaat, kegunaan, tujuan, dan fungsi rekam medis agar aspek ALFRED berjalan meskipun tidak menyeluruh hanya saja terkait kerahasiaan perlu ditekankan karena mengingat mereka bukan dari kompetensi

perekam medis bahkan non medis dan karena biar bagaimanapun di dalam *job-description* sudah tertera mengenai kesiapan dalam membantu pelayanan untuk itu pelatihan atau sosialisasi baiknya dilakukan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afnawi, AD, Inayati, A, & Pratama, TWY. (2018). “Ketersediaan Sumber Daya Manusia Dan Pelaksanaan *Job Description* Dalam Unit Kerja Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah Sumberrejo”, *Jurnal Hospital Science*, Vol.2 No.2 2018
- Budi, SC. (2011). *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Yogyakarta: Quantum Sinergis Media
- Dewi, DP, Harjoyo. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Tangerang: Unpam Press
- Fatimah, CNY. (2019). “Pengaruh Deskripsi Pekerjaan Dan Spesifikasi Jabatan Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara”, *Skripsi*. Program SI Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Medan Area
- Gunarti, R. (2019). *Manajemen Rekam Medis Di Layanan Kesehatan*. Yogyakarta: Thema Publishing
- Huang, V. (2013). “*Review Job Description dan Pembuatan Rancangan Pengembangan Kompetensi di PT X*”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol.2 No.1 2013
- Huffman, E. K. (1994). *Health Information Management*, 10th edition. Illinois: Physician Record Company
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Online). Tersedia di <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/subjek>. Diakses Tanggal 20 Januari 2022. Pukul 23.42 WIB
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Online). Tersedia di <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/objek>. Diakses Tanggal 20 Januari 2022. Pukul 23.42 WIB
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (Online). Tersedia di <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/validasi>. Diakses Tanggal 31 Januari 2022. Pukul 15.40
- Khodriani, R & Mahawati, E. (2013). “Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Berdasarkan Teori WISN di Bagian Filing RSUD Semarang Tahun 2013”. *Jurnal Akuntabel*, Vol.03 No.1
- Kristina, S, Saputra DE, & Khairita E. (2016). “Evaluasi Uraian Tugas Di Sub Bagian Rekam Medis Dan Sistem Informasi Manajemen BLUD RSUD DATA SANGGUL RANTAU”, *Jurkessia*. Vol.VI No.2.
- Moekijat. (1998). *Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV. Mandar Maju
- Nurlia. (2019). “Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Pengukuran Kualitas Pelayanan (Perbandingan Antara Ekspektasi /Harapan Dengan Hasil Kerja)”, *Meraja Journal*. Vol 2 No 2

- Nurhayati, S. (2016). “Pengaruh *Job Description* Terhadap Produktivitas Kerja Pada Perusahaan PT Semen Tonasa IV Kabupaten Pangkep”, *Jurnal Riset Edisi IV*. Vol 3 No 012
- Oktamianiza, & Leonard, D. (2019). “Analisis Pendayagunaan Tenaga Rekam Medis Di Puskesmas Kota Padang”, *Indonesian of Health Information Management Journal*. Vol 7 No 2
- Permenkes Nomor 75 Pasal 2 ayat 1 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Depkes RI: 2014
- Permenkes RI Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Depkes RI: 2019
- Pratama, TWY. (2021). *Buku Ajar Manajemen Rekam Medis Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Sidoarjo: Indomedika Pustaka
- Sunyoto, D.(2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS.
- Sutopo, HB. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori Dan Penerapannya*. Surakarta : Sebelas Maret Press
- Wardani, KS. (2017). “Manajemen Organisasi Sumber Daya Manusia Di Unit Kerja Rekam Medik Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Ponorogo”, *Global Health Scinece*. Vol 2 Issue 2 Juni 2017